

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sistem akuntansi yang diterapkan oleh PT Semen Padang telah berbasis IT, yaitu SAP (*System Application Production*). Hal ini dapat memudahkan proses data transaksi akuntansi terutama proses pengelolaan hutang, yang dimulai dari pada saat hutang itu muncul atau proses pembelian barang/jasa sampai proses pembayaran hutang hingga lunas.

Transaksi penagihan hutang diklasifikasikan menjadi dua bentuk yaitu tagihan internal dan eksternal. Tagihan internal merupakan tagihan surat/dokumen dari Vendor/User atau unit kerja yang berisikan bukti tagihan kewajiban perusahaan, seperti biaya operasional perusahaan, panjar, pembayaran gaji, pembayaran pajak, dan tagihan lainnya (Korin Perintah Bayar) yang telah mendapat persetujuan minimal Ka. Departemen. Sedangkan tagihan eksternal merupakan tagihan surat/dokumen dari Vendor/User yang berhubungan dengan pemasok perusahaan, seperti tagihan jasa, tagihan tanpa pembelian barang dan jasa, tagihan promosi atau iklan koran, tagihan barang.

Dalam proses pengelolaan hutang PT Semen Padang terdiri dari proses verifikasi dokumen tagihan menggunakan PO maupun tidak menggunakan PO yang berasal dari pihak eksternal, proses verifikasi dokumen tagihan permintaan uang

muka, dan penyelesaian uang muka berupa uang muka pembelian, uang muka karyawan training, dan lain-lain.

Ada beberapa resiko yang ditemui dalam proses pengelolaan hutang yaitu kekurangan anggaran, kurangnya pemahaman vendor akan kelengkapan dokumen yang harus dilengkapinya, kelalaian petugas administrasi dalam menjalankan tugas dan juga terlambat mengantar dokumen ke unit akuntansi. Hal ini mengakibatkan proses pembayaran hutang menjadi terganggu juga resiko denda atas keterlambatan pembayaran akan berlaku dan dapat merugikan perusahaan.

Pengendalian yang dilakukan untuk mengatasi resiko-resiko ini yaitu koordinasi dengan unit kerja terkait via telpon dan surat. Kepada masing vendor diberikan batasan waktu untuk melengkapinya dokumennya dan telah diberikan prosedur persyaratan kelengkapan dokumen. Dan juga pentingnya koordinasi dengan unit kerja maupun vendor terkait untuk menjaga hubungan dan agar tidak terjadi kesalahan berulang.

5.2 Saran

Dalam pelaksanaan sistem dan prosedur pengelolaan hutang PT Semen Padang sudah cukup baik dan sangat terperinci. Jadi untuk itu tidak ada saran yang dapat penulis berikan dalam pengelolaan hutang PT Semen Padang.